

**TESIS**

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN  
PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN  
PADA BALITA DI WILAYAH DINAS KESEHATAN  
KOTA PANGKALPINANG  
TAHUN 2022**



**OLEH :**

**NAMA : EVIHERIYANTO  
NIM : 10012622226015**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# TESIS

## ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA DI WILAYAH DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : EVIHERIYANTO  
NIM : 10012622226015

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA DI WILAYAH DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022

## TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : EVIHERIYANTO  
NIM : 10012622226015

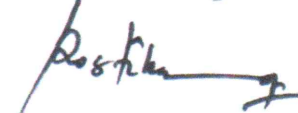
Palembang, 22 Mei 2023

Pembimbing I



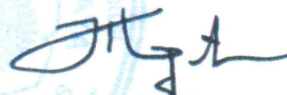
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 19760609200212001

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 19760609200212001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Perencanaan dan Penganggaran Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 22 Mei 2023  
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

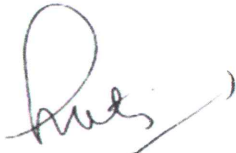
Ketua :

1. Najmah, S.K.M., MPH., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

(  )

Anggota:

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 1986031020122001

(  )

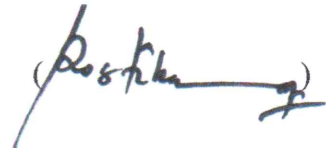
2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

(  )

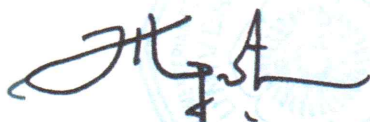
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

(  )

4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 197109271994032004

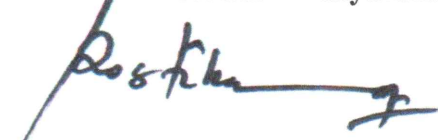
(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., MKes  
NIP. 1971092711994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eviheriyanto

NIM : 10012622226015

Judul Tesis : Analisis Perencanaan dan Penganggaran Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2023



Eviheriyanto  
NIM. 10012622226015



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eviheriyanto

NIM : 10012622226015

Judul Tesis : Analisis Perencanaan dan Penganggaran Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2023



Eviheriyanto

NIM. 10012622226015

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
22 Mei 2023

Eviheriyanto ; Dibimbing oleh Misnaniarti dan Rostika Flora

Analisis Perencanaan dan Penganggaran Program Pemberian Makanan Tambahan  
Pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang  
xviii + 105 halaman, 20 gambar, 16 tabel, 7 lampiran

### ABSTRAK

Masalah gizi kurang merupakan salah satu faktor penyebab kematian bayi. Keadaan tersebut secara langsung disebabkan oleh asupan gizi yang kurang mencukupi. Guna mencukupi kekurangan asupan gizi perlu dilakukan kegiatan untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak balita gizi buruk dengan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Pelaksanaan program pemberian makanan tambahan perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang melibatkan semua sektor guna sinkronisasi.

Tujuan Untuk menganalisis proses perencanaan dan penganggaran program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2022.

Metode Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan penganggaran program PMT balita di Kota Pangkalpinang tidak melibatkan lintas program dan lintas sector, ada 3 jenis PMT balita yaitu PMT Penyuluhan, PMT Pemulihan dan PMT gizi kurang, sumber anggaran PMT berasal dari 2 sumber yaitu sumber anggaran APBD dan APBN, dukungan pemerintah terhadap Perencanaan dan penganggaran program masih kurang, hal tersebut terbukti inkonsistensi anggaran, penggunaan data sasaran yang tidak *up to date*, mengakibatkan terdapat selisih jumlah sasaran pada saat distribusi. Kesimpulan bahwa perencanaan dan penganggaran PMT balita di kota Pangkalpinang belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari semua pihak, maka disarankan kepada pihak terkait agar ada komunikasi dan koordinasi serta membuat penekanan dari pembuat kebijakan agar PMT balita menjadi salah satu program prioritas daerah.

Kata Kunci : *Perencanaan, Penganggaran, PMT*  
Kepustakaan : *54 (1998-2022)*

*ADMINISTRATION OF HEALTH POLICIES  
MASTER'S PROGRAM (S2) IN COMMUNITY HEALTH SCIENCE FACULTY  
OF COMMUNITY HEALTH UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Scientific Paper in the form of a Thesis, May 22, 2023*

*Eviheriyanto; Supervised by Misnaniarti and Rostika Flora  
Analysis of Planning and Budgeting for Supplementary Feeding Programs for  
Toddlers in the Pangkalpinang City Health Department  
xviii + 105 pages, 20 figures, 16 tables, 7 appendices*

*ABSTRACT*

*Malnutrition is one of the contributing factors to infant mortality. This condition is directly caused by insufficient nutrient intake. To address the deficiency in nutrient intake, activities need to be carried out to help meet the nutritional needs of malnourished toddlers through the Supplementary Feeding Program (SFP). The implementation of the supplementary feeding program requires planning and budgeting involving all sectors to ensure synchronization.*

*Objective: To analyze the planning and budgeting process of the Supplementary Feeding Program for toddlers at the Pangkalpinang City Health Department in 2022.*

*Research Method: This study used a qualitative descriptive research method. The research was conducted in the Pangkalpinang City Health Department from January to March 2023. The results of this study indicate that the planning and budgeting for the SFP for toddlers in Pangkalpinang City does not involve cross-program and cross-sector collaboration. There are three types of SFP for toddlers: Educational SFP, Recovery SFP, and Malnutrition SFP. The funding sources for the SFP come from two sources: local government budget (APBD) and national government budget (APBN). Government support for the planning and budgeting of the program is still insufficient, as evidenced by budget inconsistencies and the use of outdated target data, resulting in discrepancies in the number of beneficiaries during distribution.*

*Conclusion: The planning and budgeting of the SFP for toddlers in Pangkalpinang City have not fully received support from all parties. It is recommended that relevant stakeholders establish communication and coordination and emphasize the importance of the SFP for toddlers as a priority program in the region.*

*Keywords : Planning, Budgeting, SFP  
Reference : 54 (1998-2022)*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Analisis Perencanaan dan Penganggaran Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022”** dengan baik dan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu kesehatan Masyarakat, Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan tesis ini:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU, ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku dosen pembimbing 2
5. Najmah, S.K.M., MPH., Ph.D, Dr. Haerawati, S.K.M., M.Kes, Dr. Anita Rahmi, S.P., M.Si selaku tesis.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini.
7. Kepada Bapak Dr. H. Maulana Aklil, S.IP., M.Si selaku Walikota Pangkalpinang.
8. Kepada Bapak Mie Go, S.T., M.Si. selaku Sekretaris Daerah kota Pangkalpinang.

9. Kepada Bapak Dr. dr. Masagus M. Hakim, M.Kes selaku kepala Dinkes Kota Pangkalpinang yang sudah mendukung untuk pendidikan dan dan memberikan akses untuk pengambilan data penelitian.
10. Kepada teman-teman sejawat gizi di Puskesmas, kasubag perencanaan, subkoordinator kesga dan gizi, serta pemegang program gizi Dinas Kesehatan, begitu juga terima kasih penulis sampaikan kepada bapak ibu yang di Bappeda, Bakeuda dan Sekretariat DPRD kota Pangkalpinang yang telah memberikan waktu dan datanya sebagai dasar penulisan tesis ini.
11. Kepada keluarga saya, istri dan anak-anak yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, do'a dan kasih sayang kepada saya.
12. Rekan-rekan angkatan 2021/2022 Program Studi S2 IKM Universitas Sriwijaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dengan harapan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Pangkalpinang, Mei 2023  
Penulis,

Eviheriyanto

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 Agustus 1978 di Desa Serigeni Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Muhammad Ali Sahri dan Zubaidah. Penulis menikah dengan Rosdiana, S.T., yang dikaruniai tiga orang anak yaitu Irna Zaneta Cahya Dewi, Azizah Azhari Zurohim dan Abdul Aziz Fathul Arrafif.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Serigeni tamat tahun 1991, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kayu Agung tamat tahun 1994, Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 1 Kayu Agung tamat tahun 1997, Akademi Gizi (AKZI) Departemen Kesehatan tamat tahun 2000, tahun 2001 penulis bekerja di PT Nicholas Laboratories Indonesia sampai tahun 2003, tahun 2003 penulis kembali bekerja di PT. Otsuka Indonesia sampai tahun 2005.

Terhitung tahun 2005 penulis diangkat menjadi CPNS dengan penempatan di Puskesmas Jebus Kabupaten Bangka Barat sebagai Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) sampai 2010 dan selama bertugas di Puskesmas penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STiKes) Abdi Nusa Pangkalpinang. Sejak Oktober 2010 menjadi nutrisisionis dan sekaligus menjadi Kepala Instalasi Gizi di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang, tahun 2015 penulis dilantik menjadi Kepala Seksi (Kasi) Gizi di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, tahun 2016 kembali dilantik menjadi Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi, tahun 2017 dilantik menjadi Kasi Farmasi dan Alat Kesehatan, selanjutnya tahun 2020 dilantik menjadi Kasi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.

Pada April 2021 penulis mutasi ke Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Pangkalpinang, Januari 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya selesai bulan Mei tahun 2023.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Makanan Tambahan .....	6
2.1.1 Pengertian Makanan Tambahan .....	6
2.1.2 Kebijakan pemberian makanan tambahan.....	7
2.1.3 Tujuan pemberian makanan tambahan.....	8
2.1.4 Sumber anggaran pemberian makanan tambahan.....	9
2.1.5 Sasaran pemberian makanan tambahan.....	9
2.1.6 Jenis makanan tambahan.....	9

2.2	Perencanaan .....	10
2.2.1	Pengertian Perencanaan .....	10
2.2.2	Tahapan Perencanaan.....	13
2.3	Anggaran.....	18
2.3.1	Definisi Anggaran.....	18
2.3.2	Karakteristik Anggaran .....	20
2.3.3	Jenis Anggaran .....	20
2.3.4	Fungsi Anggaran.....	23
2.3.5	Tujuan Anggaran .....	25
2.3.6	Prinsip Anggaran .....	25
2.3.7	Siklus Anggaran .....	26
2.3.8	Prosedur Anggaran .....	27
2.3.9	Metode Penyusunan Anggaran .....	27
2.3.10	Realisasi Anggaran .....	28
2.3.11	Penganggaran Pemberian Makanan Tambahan .....	29
2.4	Penelitian Sejenis .....	30
2.5	Kerangka Teori .....	33
2.6	Kerangka Pikir .....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.2.1.	Lokasi.....	40
3.2.2.	Waktu.....	40
3.3.	Informan Penelitian .....	40
3.4.	Jenis Data.....	43
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6.	Alat Pengumpulan Data.....	45
3.7.	Validasi Data.....	46
3.8.	Analisis Data.....	47
3.9.	Etika Penelitian .....	51
3.10.	Ethical Clearance .....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		52
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
4.1.1.	Gambaran Kota Pangkalpinang .....	52
4.1.2.	Gambaran Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang .....	55

4.2. Hasil Penelitian .....	63
4.2.1. Gambaran Karakteristik informan penelitian .....	63
4.2.2. Tahapan perencanaan dan penganggaran di kota Pangkalpinang .....	63
4.3. Pembahasan .....	75
4.3.8. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>BAIB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1. Kesimpulan .....	86
5.2. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
Lampiran 1 .....	93
Lampiran 2 .....	94
Lampiran 3 .....	95
Lampiran 4.....	110



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Definisi Istilah .....	37
Tabel 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Perencanaan Dan Penganggaran Program Pmt Pada Balita Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.....	42
Tabel 3.2. Informan Penelitian Perencanaan Dan Penganggaran Program Pmt Pada Balita Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang .....	43
Tabel 3.2. Informan Penelitian Perencanaan Dan Penganggaran Program Pmt Pada Balita Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang .....	43
Tabel 4.1. Visi dan Uraian Misi RPJMD Kota Pangkalpinang Tahun 2018-2025	
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kota Pangkalpinang berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	55
Tabel 4.3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Pangkalpinang Lima Tahun terakhir .....	55
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022 .....	58
Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2021 .....	59
Tabel 4.6 Data Jumlah Bayi Balita Per Puskesmas Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022 .....	59
Tabel 4.7 Total Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah Dari Berbagai Sumber Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Lima Tahun Terakhir Tahun 2018-2022 .....	60
Tabel 4.8 Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Murni Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Lima Tahun Terakhir Tahun 2018-2022 .....	61
Tabel 4.9 Data Sasaran dan Anggaran Pemberian Makanan Tambahan Balita Sumber APBN Per Puskesmas Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022 .....	62
Tabel 4.10 Anggaran Pemberian Makanan Tambahan Sumber Dana APBN (BOK) Per Puskesmas Tahun 2023 .....	63
Tabel 4.11 Karakteristik Informan Penelitian.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	35
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	36
Gambar 3.1 <i>Research Onion</i> .....	36
Gambar 3.2 Tata urutan pengambilan data.....	36
Gambar 3.3 Proses Analisis Data penelitian kualitatif.....	36
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian .....	67
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang .....	70
Gambar 4.3. Siklus Manajemen Puskesmas .....	78
Gambar 4.4 Musrenbang tingkat Kecamatan.....	79
Gambar 4.5 Musrenbang tingkat Kota Pangkalpinang.....	80
Gambar 4.6 Bentuk Dokumen RKPD yang sudah ditetapkan.....	82
Gambar 4.7 Suasana sidang paripurna pembahasan anggaran .....	83
Gambar 4.8 Penandatanganan Nota Kesepaakatan KUA PPAS .....	84
Gambar 4.9 Bentuk Nota Kesepakatan KUA PPAS .....	85
Gambar 4.10 Dokumen tahapan peanggaran .....	85
Gambar 4.11 Bentuk RKA.....	86
Gambar 4.12 Rancangan Perda APBD.....	87
Gambar 4.13 SK Gubernur tentang hasil evaluasi Perda APBD .....	88
Gambar 4.14 Bentuk Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA).....	90
Gambar 4.15 Proses perencanaan dan penganggaran sampai terbentuk APBD.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Informan Penelitian Naskah Penjelasan Untuk Responden .....	93
Lampiran 2	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian .....	94
Lampiran 3	Pedoman Penelitian .....	95
Lampiran 4	Pedoman Wawancara .....	96
Lampiran 5	Surat Keterangan Kaji Etik .....	110
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian .....	111
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian .....	112

## DAFTAR SINGKATAN

AKE	: Angka Kecukupan Energi
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BB	: Berat Badan
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
DAK	: Dana Alokasi Khusus
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
KEK	: Kurang Energi Kronis
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
MMD	: Musyawarah Masyarakat Desa
MT	: Makanan Tambahan
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PSG	: Pemantauan Status Gizi
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
SD	: Standar Deviasi
SKP	: Sasaran Kinerja Pegawai
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SDT	: Survei Diet Total
TB/PB	: Tinggi Badan/ Panjang Badan
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*World Health Organization (WHO)* tahun 2017 menyampaikan 50% dari kematian anak dan bayi diakibatkan karena gizi buruk (Harcida, Habilu & Lestari, 2018). Masalah gizi pada balita menjadi masalah yang sangat diperhatikan di beberapa negara, salah satunya Negara Indonesia. Menurut laporan *Food and Agriculture Organization (FAO)*, jumlah penduduk yang menderita kekurangan gizi di dunia mencapai 768 juta orang pada 2020, naik 18,1% dari tahun sebelumnya sebesar 650,3 juta orang. Meningkatnya penderita kekurangan gizi disebabkan oleh akses pangan di beberapa wilayah dunia yang semakin buruk, khususnya Asia dan Afrika. Ini tak lepas dari pandemic Covid-19 yang melanda sejak awal tahun lalu. Berdasarkan kawasan, jumlah penduduk kekurangan gizi di Asia menjadi yang terbanyak, yaitu 418 juta orang pada 2020. Secara rinci, ada 305,7 juta penduduk yang menderita kekurangan gizi di Asia Selatan. Kemudian, 48,8 juta orang menderita kekurangan gizi di Asia Tenggara. Penduduk kekurangan gizi di Asia Barat dan Asia Tengah masing-masing sebesar 42,3 juta orang dan 2,6 juta orang. (Meiranti 2022).

Masalah gizi masih menjadi tantangan yang nyata di negara-negara berkembang. Indonesia menghadapi beban masalah gizi ganda, yaitu gizi kurang di satu sisi dan kegemukan di sisi lainnya. Prevalensi balita pendek (stunting) cenderung tidak mengalami perbaikan dalam satu dekade terakhir. (Utami and Mubasyiroh 2019). Indonesia menjadi salah satu dari lima besar negara yang mengalami gizi buruk. Satu dari tiga anak setara 37,2% 2 anak di Indonesia mengalami gizi buruk, sehingga terdapat 9,5 juta anak dibawah lima tahun mengalami kurang gizi (Harcidar, Sabilu & Lestari, 2018). Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2019-2022 menunjukkan tidak terjadi banyak perubahan bahkan meningkat prevalensi balita gizi kurang maupun balita pendek (stunting). (Kemenkes RI 2022)

Sedangkan prevalensi balita pendek berturut-turut sebesar 29,0%, 27,5% dan 29,6%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan tahun 2018, terjadi penurunan prevalensi balita gizi kurang dari 19,6% menjadi 17,7%, penurunan prevalensi balita pendek dari 37,2% menjadi 30,8% dan penurunan prevalensi balita gizi kurang (wasting) dari 12,1% menjadi 10,2%. (Kemenkes 2019)

Berdasarkan Hasil Riskesdas (2018), di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperoleh prevalensi balita gizi kurang sebesar 13,56%, Balita Kurus 7,10%, prevalensi balita pendek sebesar 16,07, dan balita kurus 7,10%. (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan Hasil Riskesdas (2018), di Kota Pangkalpinang diperoleh prevalensi balita gizi kurang sebesar 12,03%, Balita Kurus 8,05%, prevalensi balita pendek sebesar 9,08%, dan balita kurus 8,05%. (Kemenkes RI, 2018) dan Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 di Bangka Belitung, menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada balita sebesar 18,5 % .(Kemenkes RI 2022)

Gangguan tumbuh kembang pada bayi dan anak usia di bawah 2 tahun (baduta) perlu mendapat perhatian serius, karena usia di bawah dua tahun merupakan masa yang amat penting sekaligus masa kritis dalam proses tumbuh kembang anak baik fisik maupun kecerdasan. Selain itu ibu hamil yang kekurangan gizi atau dengan kondisi Kurang Energi Kronis (KEK) juga akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan janin dalam kandungan dan bayi yang akan dilahirkannya.(Lestari and Hanim 2020)

Masalah gizi kurang merupakan salah satu faktor penyebab kematian bayi. Keadaan tersebut secara langsung disebabkan oleh asupan gizi yang kurang mencukupi. Guna mencukupi kekurangan asupan gizi perlu dilakukan kegiatan untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak balita gizi buruk dengan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan. (Darubekti 2021) Kebijakan pelaksanaan program ini telah dimulai sejak tahun 1998 hingga sekarang, namun penurunan masalah gizi belum sesuai harapan. Pada kurun waktu 10 tahun hasil Riskesdas tahun 2007 hingga tahun 2018, prevalensi balita kurus hanya dapat diturunkan sebesar 3,4 %.(Esinelya, Masrul et al. 2021)



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah program yang ditujukan pada balita yang mengalami gizi kurang dimana tujuannya adalah guna menaikkan status gizinya serta untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut.(Yanti Brantas, Nurlaela et al. 2019), sasaran pemberian PMT didapatkan dari hasil pengukuran status gizi balita. Data hasil pengukuran status gizi merupakan dasar perencanaan kebutuhan PMT, dimana perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam membuat perencanaan memerlukan syarat-syarat perencanaan yang baik serta perlu merumuskan masalah yang akan direncanakan dengan sejelas-jelasnya, selain itu perencanaan juga harus didasarkan pada informasi, data, dan fakta. Sehingga dapat ditetapkan menjadi suatu keputusan yang menjadi rencana. Apabila perencanaan dilakukan dengan baik maka akan dihasilkan suatu rencana yang baik pula.

Program perencanaan dan penganggaran program PMT sering terjadinya tumpang tindih sumber anggaran, jenis PMT masih ada tidak sesuai Juknis, sasaran tidak sesuai, anggaran tidak sesuai dengan sasaran, dan tujuan pemberiannya tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang telah di keluarkan pemerintah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis proses perencanaan dan penganggaran pemberian makanan tambahan di wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Permasalahan gizi masih menjadi masalah yang serius karena dampaknya mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang akan datang bahkan sebagai salah satu indikator dari keberhasilan pembangunan disuatu daerah. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya antara lain melalui intervensi spesifik yaitu program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Keberhasilan program PMT diawali dari perencanaan dan

penganggaran yang baik, oleh karena itu peneliti bermaksud menganalisis bagaimana proses perencanaan dan penganggaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita di wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2022.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis proses perencanaan dan penganggaran program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2022.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk menganalisis tahapan perencanaan PMT pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
2. Untuk menganalisis sumber anggaran dan cara penganggaran PMT pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
3. Untuk menganalisis jumlah sasaran penerima PMT pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
4. Untuk menganalisis besaran anggaran PMT pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
5. Untuk menganalisis dukungan pemerintah Kota Pangkalpinang pada program pemberian PMT pada Balita di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
6. Untuk menganalisis penerapan Juknis pemberian PMT pada Balita di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
7. Mengidentifikasi kendala dalam perencanaan dan penganggaran PMT di wilayah Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan dan penganggaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana cara membuat perencanaan dan penganggaran program pemberian PMT pada balita.

##### **2. Bagi Dinas Kesehatan**

Sebagai bahan evaluasi dan kajian dalam membuat perencanaan dan penganggaran program pemberian PMT pada balita

##### **3. Bagi Akademik**

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut pada instansi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alita, R. and M. Ahyanti (2016). "Keberhasilan program pemberian makanan tambahan pemulihan untuk balita di Kota Bandar Lampung." Jurnal Kesehatan 4(1).
- Azmi, Z., et al. (2018). "Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi." Akuntabilitas 11(1): 159-168.
- Creswell, J. W. and C. N. Poth (2016). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches, Sage publications.
- Darlina, M., et al. (2016). "Analisis Perencanaan dan Penganggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi." Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah 3(4): 257-268.
- Darubekti, N. (2021). "Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pemulihan Bagi Balita Gizi Buruk." Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021 1(1): 639-644.
- Dirjen Binkesmas (2006). Pedoman Perencanaan Tingkat Puskesmas, Departemen Kesehatan, Seri-1.
- Doren, W. K., et al. (2019). "Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap Status Gizi Buruk Balita di Puskesmas Oepoi Kota Kupang." Lontar: Journal of Community Health 1(3): 111-118.
- Esinelya, E., et al. (2021). "Studi Kebijakan Program Makanan Tambahan Biskuit Pada Balita Kurang Gizi Di Kota Solok Tahun 2020"  
" Human Care Journal 6(2): 284-294.
- Graziano, K. J. (2004). "Oppression and resiliency in a post-apartheid South Africa: unheard voices of Black gay men and lesbians." Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology 10(3): 302.

- Handayani, L., et al. (2008). Evaluasi program pemberian makanan tambahan anak balita, Gadjah Mada University.
- Ibrahim, I. (2014). "Perencanaan Penganggaran Daerah." Jurnal Akuntansi dan Pajak 15(01).
- Idris, H. (2019). Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, Pustaka Panasea.
- Jaswin, E., et al. (2018). "Implementasi Penganggaran Berbasis Kinerja Dalam Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah." Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec 4(2): 284-299.
- Jayadi, Y. I., et al. (2021). "Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa."
- Karima, F., et al. (2020). Proses Perencanaan Dan Penganggaran Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Studi Tentang Konsistensi Antara Perencanaan Dan Penganggaran Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Pemerintah Kota Pangkalpinang Untuk Tahun Anggaran 2018-2020), Universitas Brawijaya.
- Kemenkes, R. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi. R. Kemenkes.
- Kemenkes, R. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4631/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang Dan Ibu Hamil Kurang Energi K. K. R. Indonesia.
- Kemenkes, R. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4631/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang Dan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Makanan tambahan (PMT) adalah makanan tambahan yang diberikan untuk membantu meningkatkan status gizi pada sasaran. K. K. R. Indonesia.
- Kemenkes RI (2022). Survey Status Gizi Indonesia Kementerian kesehatan Republik Indonesia. K. k. R. Indonesia.

- Kriyantono, R. (2020). "Efektivitas website perguruan tinggi negeri sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa." Jurnal Studi Komunikasi 4(1): 117-142.
- Kuncoro, M. (2018). Perencanaan Pembangunan, Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, A. and D. Hanim (2020). "Edukasi kader dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen." AgriHealth: J of Agri-food, Nutrition and Public Health 1(1): 7-13.
- Lubis, Z. and E. Tampubolon (2012). "Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Labuhan, Kota Medan Tahun 2008 (Analysis of the Implementation of Children Undernutrition Improvement Program in Working Area Medan Labuhan Health Centre, Medan City At 2008)."
- Meiranti, M. (2022). Meiranti, M. (2022). Pengaruh Status Gizi Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 2 Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 2022, Stik Bina Husada Palembang., STIK Bina Husada Palembang.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif, PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin, Cet, VIII.
- Nasir, M. S. (2019). "Analisis sumber-sumber pendapatan asli daerah setelah satu dekadeotonomi daerah." Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan 2(1): 30-45.
- Nona, V., et al. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao  
Seminar Nasional & Konferensi Ilmiah Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi.
- Nugrahani, F. and M. Hum (2014). "Metode penelitian kualitatif." Solo: Cakra Books 1(1).
- Paputungan, A., et al. (2017). "Analisis Proses Perencanaan dan Penganggaran APBD (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow)." Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill" 8(1).



- Patton, M. Q. (1987). How to use qualitative methods in evaluation, Sage.
- Permendagri (2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. K. D. Negeri.
- Permendagri (, 2017). Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- Perpres (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. P. R. INDONESIA.
- Pertiwi, A. S. (2021). "Pengelolaan Pendanaan Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Balita pada Pelayanan Posyandu KIA Desa Kalidesel." Jurnal Medika Utama 3(01 Oktober): 1456-1461.
- Pongtiku, A. and R. Kayame (2019). "Metode penelitian–tradisi kualitatif." Bogor, Indonesia: Penerbit IN Media.
- Profil Dinkes (2022). Bagian Perencanaan Evaluasi Pelaporan dan Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang D. K. K. Pangkalpinang.
- Richards, L. and J. M. Morse (2012). Readme first for a user's guide to qualitative methods, Sage.
- Rustiadi, E., et al. (2003). Sistem Perencanaan Pembangunan Dalam Era Reformasi dan Otonomi Daerah, Makalah disampaikan pada Seminar Menuju Perencanaan pada Era Masyarakat Madani.

- Setiowati, K. D. and I. Budiono (2019). "Perencanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita." HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development) 3(1): 109-120.
- Sugiyono, P. (2019). "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)." Metode Penelitian Pendidikan.
- Utami, N. H. and R. Mubasyiroh (2019). "Masalah gizi balita dan hubungannya dengan indeks pembangunan kesehatan masyarakat." Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research) 42(1): 1-10.
- Wang, C. and M. A. Burris (1997). "Photovoice: Concept, methodology, and use for participatory needs assessment." Health education & behavior 24(3): 369-387.
- Widjaja, G. (2022). "Kebijakan Dan Peran Lintas Sektor Pemerintah Dalam Penanggulangan Masalah Stunting Pada Anak Di Kota Bekasi." Cross-border 5(1): 308-321.
- Widjaja, H. (2013). "Penyelenggaraan otonomi di Indonesia: dalam rangka sosialisasi UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah."
- Wiyono, P. and A. Budiati (2021). "Analisis Perencanaan dan Penganggaran dalam Pembangunan." Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 5(1): 299-315.
- Yanti Brantas, P., et al. (2019). Pemantauan Pemanfaatan Makanan Tambahan (Mt) Pada Balita (Usia 6–59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Wadiabero Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara  
Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Yin, R. K. (2015). Qualitative research from start to finish, Guilford publications.